BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung : Kreativitas berwirausaha
2. Variabel bebas : *Psychological Capital Entrepreneuership*

B. Definisi Operasional Variabel

1. Kreativitas berwirausaha

Kreativitas berwirausaha adalah kemampuan mengembangkan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya untuk menemukan peluang, mendirikan ataupun mengelola sebuah usaha. Kreativitas berwirausaha diukur menggunakan skala berdasarkan aspek *fluency, flexibility, originalitas, elaborasi.* Kriteria penilaiannya semakin tinggi skor skala yang diperoleh subjek menunjukkkan semakin tinggi kreativitas berwirausaha yang ada dan sebaliknya.

2. *Psycological capital*

Psycological capital adalah keadaan positif psikologis seseorang yang berkembang dan berperan penting mengoptimalkan potensi yang dimiliki individu dalam menentukan keberhasilan. *Psycological capital* diukur berdasarkan aspek *self efficacy, optimism, hope,* dan *resiliency.* Kriteria penilaiannya semakin tinggi skor skala yang diperoleh subjek menunjukkkan semakin tinggi *psycological capital* yang ada dan sebaliknya.

3. *Entrepreneurship*

Entrepreneurship merupakan kemampuan seseorang untuk peka terhadap peluang dan memanfaatkan peluang tersebut untuk melaksanakan suatu usaha yang bernilai bagi diri sendiri dan orang lain dengan tetap memperhitungkan resiko yang dihadapi. *Entrepreneurship* diukur menggunakan skala berdasarkan aspek: lokus Pengendalian internal, tingkat energi tinggi, kebutuhan tinggi akan prestasi dan toleransi terhadap ambiguitas. Kriteria penilaiannya semakin tinggi skor skala yang diperoleh subjek menunjukkkan semakin tinggi *entrepreneurship* yang ada dan sebaliknya.

C. Subyek Penelitian

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta berjumlah 2900, dari jumlah tersebut mayoritas masuk dalam kategori mikro dan kecil. Penentuan besarnya sampel menggunakan *purpossive sampling*. Menurut Nasution (2004:98), *purpossive sampling* adalah mengambil orang-orang yang terpilih sesuai dengan ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel tersebut. Adapun ciri-ciri sampel pada penelitian ini yaitu pelaku usaha dalam kategori mikro, memiliki lokasi usaha di wilayah kota Surakarta. Berdasarkan undang-undang tentang UMKM No 20. 2008, pelaku usaha mikro memiliki asset atau kekayaan maksimal 50 juta, dan omset maksimal 300 juta pertahun. Dari Jumlah populasi sebanyak 2900 UKM, melalui pengambilan sampel adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyakl 118 pelaku usaha dalam kategori mikro.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala kreativitas berwirausaha

Skala kreativitas berwirausaha terdiri dari 16 item. Setiap jawaban mengandung item *favorable* dan item *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan atau item bersifat positif sesuai dengan variabel yang diukur. Nilai yang diberikan untuk item *favorable* sebagai berikut : Sangat Sesuai

(SS) skor 4 ; Sesuai (S) skor 3 ; Tidak Sesuai (TS) skor 2 ; Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1

Unfavorable adalah pernyataan atau item bersifat negatif (kebalikan dari *favorable)* sesuai dengan variabel yang diukur. Nilai yang diberikan adalah : Sangat Sesuai (SS) skor 1 ; Sesuai (S) skor 2 ; Tidak Sesuai (TS) skor 3 ; Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 4

Tabel 3.1

Blue Print Skala KreativitasBerwirausaha

No	Dimensi	Jumlah Item	*Favorable*	*Unfavorable*
1.	*fluency,*	4	2	2
2.	*flexibility*	4	2	2
3.	*originalitas*	4	2	2
4.	*elaborasi*	4	2	2
	TOTAL	16	8	8

2. Skala *Psychological Capital*

Skala *psychological capital* terdiri 16 item. Setiap jawaban mengandung item *favorable* dan item *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan atau item bersifat positif sesuai dengan variabel yang diukur. Nilai yang diberikan untuk item *favorable* sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) skor 4 ; Sesuai (S) skor 3 ; Tidak Sesuai (TS) skor 2 ; Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1

Unfavorable adalah pernyataan atau item bersifat negatif (kebalikan dari *favorable)* sesuai dengan variabel yang diukur. Nilai yang diberikan adalah : Sangat Sesuai (SS) skor 1 ; Sesuai (S) skor 2 ; Tidak Sesuai (TS) skor 3 ; Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 4

Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek menunjukan semakin tinggi *psychological capital* subyek, dan sebaliknya.

Tabel 3.2

Blue Print Skala *Psychological Capital*

No	Dimensi	Jumlah Item	*Favorable*	*Unfavorable*
1	*Self Efficacy*	4	2	2
2	*Optimism*	4	2	2
3	*Hope*	4	2	2
4	*Resilience*	4	2	2
	TOTAL	16	8	8

3.* Skala *Entrepreneurship

Skala *entrepreneurship* sebanyak 16 item, terdiri dari 8 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan atau item bersifat positif sesuai dengan variabel yang diukur. Nilai yang diberikan untuk item *favorable* sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) skor 4 ; Sesuai (S) skor 3 ; Tidak Sesuai (TS) skor 2 ; Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1.

Unfavorable adalah pernyataan atau item bersifat negatif (kebalikan dari *favorable)* sesuai dengan variabel yang diukur. Nilai yang diberikan

adalah : Sangat Sesuai (SS) skor 1 ; Sesuai (S) skor 2 ; Tidak Sesuai (TS) skor 3 ; Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 4

Tabel 3.3

Blue Print Skala *Entrepreneurship*

No	Dimensi	Jumlah Item	*Favorable*	*Unfavorable*
1	Lokus Pengendalian internal	4	2	2
2	Tingkat energi tinggi,	4	2	2
3	Kebutuhan tinggi akan prestasi	4	2	2
4	Toleransi terhadap ambiguitas	4	2	2
	Total	16	8	8

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas berasal dari mata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (test) dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur menunjuk pada apa yang diukur oleh suatu alat ukur dan seberapa baik alat ukur tersebut dapat mengukur sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2010:173).

Koefisien validitas hanya mempunya makna apabila mempunya harga yang positif. Walaupun semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti suatu test semakin valid hasilnya ukurrnya namun pada kenyataannya koefisien validitas tidak pernah mencapai angka 1,00. Item pernyataan

dianggap valid apabila memenuhi syarat minimum apabila memenuhi kriteria : bahwa batasan koefisien korelasi yang dianggap memuaskan dan memberikan kontribusi yang baik adalah sebesar nilai r ≥ 0,3 (Azwar, 2010:179). Teknik validitas yang dipakai adalah Korelasi *Product Moment.*

2. **Reliabilitas**

Secara empirik, tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukan oleh suatu angka yang disebut sebagai koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00 (Azwar, 2012). Angka reliabilitas yang mendekati 1,00 maka dikatakan semakin tinggi reliabilitasnya dan sebaliknya semakin mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010:181). Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency* dengan formula *alpha cronbach*.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda atau regresi dua prediktor (dua variabel bebas). Alasan menggunakan teknik analisis regresi adalah:

a. Mencari korelasi antara dua prediktor dengan kriterium.
b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak.
c. Mencari persamaan garis regresinya.
d. Menentukan sumbangan efektif masing-masing prediktor.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menganalisis data dengan analisis regresi dua prediktor adalah:

a. Sebaran data pada masing-masing skor normal.
b. Hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linier